

**MAJAS DALAM KUMPULAN PUISI AYAT-AYAT API KARYA
SAPARDI DJOKO DAMONO SEBAGAI MUATAN MATERI AJAR
PUISI DI KELAS X SMA****Erlina Umiyatul Mudakiroh**

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

email : erlinamm@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the poetry collection book Ayat-Ayat Api by Sapardi Djoko Damono which is composed of simple words but has extraordinary meaning, language that is easy to remember and has aesthetic values, and there are figures of speech in it so it is interesting to read. researched. The research approach used in this research is a descriptive qualitative approach. The data in this research are lines and stanzas in the poetry collection Ayat-Ayat Api by Sapardi Djoko Damono which contains figures of speech. The data source in this research is a document in the form of a collection of poetry Ayat-Ayat Api by Sapardi Djoko Damono. The data collection technique used in this research is the reading and note taking technique. The data analysis technique used in this research is heuristic and hermeneutic reading techniques. The aim of this research is to describe the figures of speech in the poetry collection Ayat-Ayat Api by Sapardi Djoko Damono as poetry teaching material in class X SMA.

Keywords: Teaching materials Figurative speech Collection of Poems

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh buku kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono yang tersusun dengan kata-kata yang sederhana tetapi mempunyai makna yang luar biasa, bahasa yang mudah diingat dan memiliki nilai-nilai yang estetik, serta terdapat majas di dalamnya sehingga menarik untuk diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa baris dan bait dalam buku kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono yang mengandung majas. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pembacaan heuristik dan hermeneutik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan majas dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono sebagai muatan materi ajar puisi di kelas X SMA.

Kata Kunci : Materi ajar Majas Kumpulan Puisi



PENDAHULUAN

Banyak penyair Indonesia yang sudah ternama dan menghasilkan banyak kumpulan puisi, satu di antaranya adalah Sapardi Djoko Damono. Kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono adalah kumpulan puisi yang sarat dengan penggunaan majas dalam penulisannya (Rohayati, 2014: 2). Ungkapan kata-kata dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api tidak hanya memiliki makna pusat tetapi juga banyak mengambil simbol alam, menggambarkan alam sebagai sesuatu yang hidup dan memiliki perasaan. Dengan kata lain, bahwa kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono banyak menggunakan bahasa konotatif yang berarti banyak mengandung majas dalam puisi tersebut. Tema dalam buku kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono juga berbeda-beda, seperti sosial kemasyarakatan, renungan hidup, dan cerita pribadi penyair. Menurut Waluyo (2002: 116) puisi-puisi Sapardi Djoko Damono dikenal dengan puisi yang sangat sopan, sangat gramatikal, dan sangat lembut. Kumpulan puisi Ayat-Ayat Api tersusun dengan kata-kata yang sederhana tetapi mempunyai makna yang luar biasa. Bahasa dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api juga mudah diingat dan memiliki nilai-nilai yang estetik. Hal tersebut membuat kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono menarik untuk diteliti.

Di sekolah, puisi diajarkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di SMA, apresiasi puisi diajarkan di kelas X SMA. Berkaitan dengan pembelajaran puisi, sejalan dengan TP (Tujuan Pembelajaran); memahami diksi (majas, citraan, kata konkret, kata konotatif) dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif, (Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek 2021). Majas diterapkan sebagai salah satu materi pembelajaran khususnya pembelajaran puisi yang diajarkan di kelas X SMA. Majas merupakan materi pembelajaran yang memiliki banyak nilai edukasi. Melalui membaca dan menganalisis majas, siswa akan mendapatkan kosa kata baru yang sebelumnya tidak diketahui. Siswa mampu berpikir lebih kritis mengenai makna yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Dengan menganalisis majas, siswa mampu memahami suatu bahasa dalam cakupan makna yang lebih luas.

Dalam materi pembelajaran analisis majas pada teks puisi yang diajarkan pada kelas X SMA, perlu adanya puisi yang layak diajarkan kepada siswa untuk dijadikan sebagai materi ajar. Materi ajar adalah materi yang biasa digunakan para pengajar guna membantu tercapainya suatu tujuan, terutama pendidikan (Husna dkk, 2018: 117). Dari hal tersebut, kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono layak digunakan sebagai materi ajar analisis majas pada teks puisi. Tema dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api yang berbeda-beda, kata-kata yang sederhana tetapi mempunyai makna yang luar biasa, serta bahasa dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api yang mudah diingat dan memiliki nilai-nilai yang estetik mampu menumbuhkan rasa penasaran siswa untuk membaca dan meneliti. Dengan demikian, siswa akan terpancing dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran majas pada teks puisi dengan serius sehingga siswa mampu menguasai kompetensi secara utuh.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu; bagaimanakah majas dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono sebagai muatan materi ajar puisi di kelas X SMA dan bagaimanakah relevansi analisis majas dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono sebagai muatan materi ajar puisi di kelas X SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan majas dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono sebagai muatan materi ajar puisi di kelas X SMA. Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini bermanfaat menambah referensi di bidang kesastraan sedangkan secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai muatan materi ajar majas.

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami skripsi ini, perlu ditegaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul. Istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah majas, puisi, dan materi ajar. Majas adalah bahasa kiasan yang bisa berupa kiasan, ibarat, perumpamaan, yang bertujuan mempercantik makna dan pesan sebuah kalimat (Masruchin, 2010: 7). Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengutarakan pikiran dan perasaan penyair



secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1987: 25). Materi ajar adalah materi yang biasa digunakan para pengajar guna membantu tercapainya suatu tujuan, terutama pendidikan (Husna dkk, 2018: 117).

Penelitian mengenai analisis majas dalam kumpulan puisi dan implementasinya pada pembelajaran di sekolah telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratih Amalia Wulandari, dkk (2015) dengan judul "Majas dalam Kumpulan Puisi Sutradara Itu Menghapus Dialog Kita Karya Sapardi Djoko Damono dan Pembelajarannya di SMA". Dalam penelitian tersebut, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis majas dalam kumpulan puisi dan implementasinya pada pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian tersebut, Wulandari mendeskripsikan penggunaan majas dalam kumpulan puisi Sutradara Itu Menghapus Dialog Kita karya Sapardi Djoko Damono dan mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMA. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan analisis majas dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono sebagai muatan materi ajar puisi di kelas X SMA.

Penelitian kedua yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Sabrini (2017) dengan judul tesis "Majas dalam Album Sajak-Sajak A. Mustofa Bisri dan Pemaknaannya : Kajian Stilistika dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP". Dalam penelitian tersebut, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada kajian majas dan implementasinya pada pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian tersebut, Sabrini menggunakan antologi puisi sebagai subjek penelitian sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek kumpulan puisi. Penelitian yang dilakukan Sabrini, pembahasan yang dikaji berfokus pada majas serta pemaknaannya dan implementasinya sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis majas dalam kumpulan puisi sebagai muatan materi ajar puisi di kelas X SMA.

Jika dilihat dari penelitian sebelumnya, membuktikan bahwa ada perbandingan dari berbagai penelitian lainnya yang dibuat untuk referensi antar penelitian satu dengan yang lainnya. Dilihat dari berbagai referensi tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini berpatok pada analisis majas dalam puisi dan implementasinya pada pembelajaran di sekolah. Tetapi dengan pembahasan dan isi analisis majas dalam puisi yang berbeda-beda. Sehingga bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian agar tidak terjadi unsur kesengajaan yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui majas dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api. Pendekatan kualitatif ini menjelaskan data-data yang sifatnya deskriptif meruka kata-kata. Maka dari itu, alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah guna memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai penelitian dengan judul "Majas dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono sebagai Muatan Materi Ajar Puisi di Kelas X SMA". Sumber data dalam penelitian ini berwujud kata berupa baris dan bait dalam buku kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono yang mengandung majas. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2017. Pengumpulan data pada kumpulan puisi Ayat-Ayat Api dilakukan dengan teknik baca dan catat.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pembacaan heuristik dan hermeneutik. Pembacaan heuristik adalah telaah dari kata-kata, bait-bait, dan term-term karya sastra. Sedangkan Pembacaan hermeneutik merupakan penafsiran atas totalitas karya sastra. Dalam teknik pembacaan heuristik dan hermeneutik, pembaca merupakan peran penting dalam pemaknaan karya sastra. Peneliti mengumpulkan data



berdasarkan dengan jenisnya dan akan dituliskan ke dalam bentuk tabel. Berikut contoh tabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Penggunaan Majas dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono Harap

Tabel 1 Majas Kumpulan Puisi *Ayat-Ayat Api*
Karya Sapardi Djoko Damono

No.	Judul Puisi	Majas										Jumlah	Ket. Hal.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Sajak-Sajak Kecil Tentang Cinta			✓	✓	✓						3	
2.	Ayat-Ayat Kyoto			✓				✓				2	
3.	Ia Tak Pernah Berjanji	✓			✓							2	
4.	Hawa Dingin	✓	✓								✓	3	
5.	Ada Pohon Bernapas	✓	✓				✓					3	
6.	Pohon Di Tepi Jalan	✓	✓						✓			3	
7.	Jakarta Juli 1996	✓		✓	✓					✓		4	
8.	Ayat-Ayat Tokyo	✓	✓			✓						3	

Keterangan:

1. Majas Repetisi
2. Majas Personifikasi
3. Majas Hiperbola
4. Majas Alegori
5. Majas Pararelisme
6. Majas Metafora
7. Majas Depersonifikasi
8. Majas Pararima
9. Majas Asindenton
10. Majas Ekskalamasio



B. Relevansi Analisis Majas dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono Dijadikan sebagai Muatan Materi Ajar Puisi di Kelas X SMA

Di sekolah, puisi diajarkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di SMA, apresiasi puisi diajarkan pada kelas X. Sejalan dengan TP (Tujuan Pembelajaran); memahami diksi (majas, citraan, kata konkret, kata konotatif) dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif, (Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek 2021). Analisis majas diajarkan melalui pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA. Majas merupakan materi pembelajaran yang memiliki banyak nilai edukasi. Melalui membaca dan menganalisis majas, siswa akan mendapatkan kosa kata baru yang sebelumnya tidak diketahui. Siswa mampu berpikir lebih kritis mengenai makna yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Dengan menganalisis majas, siswa mampu memahami suatu bahasa dalam cakupan makna yang lebih luas.

Dalam pembelajaran analisis majas pada teks puisi, perlu adanya puisi yang layak diajarkan kepada peserta didik untuk dijadikan sebagai materi ajar. Materi ajar adalah materi yang biasa digunakan para pengajar guna membantu tercapainya suatu tujuan, terutama pendidikan (Husna dkk, 2018: 117). Dalam menentukan penggunaan materi ajar, perlu dilakukan pemilihan sesuai kriteria-kriteria yang ada. Kriteria-kriteria ini tentunya sudah disesuaikan dengan subjek belajar yang digunakan sebelumnya. Menurut Nurhana (2020: 26) menyatakan bahwa dalam memilih materi ajar agar sesuai kaidah dapat dilihat dari segi bahasa, psikologi, rasa ingin tahu, dan imajinasi. Berdasarkan hal tersebut, kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono layak digunakan sebagai materi ajar analisis majas pada teks puisi.

Pertama, aspek kebahasaan dilihat dari penggunaan bahasa pengarang. Menurut Waluyo (2002: 116) menyatakan bahwa puisi-puisi Sapardi Djoko Damono dikenal dengan puisi yang sangat sopan, sangat gramatikal, dan sangat lembut. Kumpulan puisi Ayat-Ayat Api tersusun dengan kata-kata yang sederhana tetapi mempunyai makna yang luar biasa. Bahasa dalam kumpulan puisi Ayat-Ayat Api juga mudah diingat dan memiliki nilai-nilai yang estetis. Dengan demikian, jika dilihat dari aspek kebahasaan maka kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono layak dijadikan sebagai materi ajar analisis majas pada teks puisi dijenjang SMA.

Kedua, aspek psikologi dilihat dari nilai-nilai yang terkandung pada materi ajar. Psikologi ini berguna bagi peserta didik sebab dapat mempengaruhi pola pikir kedepannya. Dalam buku kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono, banyak sekali puisi yang mengandung nilai-nilai positif seperti nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai pendidikan. Hal tersebut mampu mempengaruhi pola pikir peserta didik. Dengan menyerap nilai-nilai positif yang terkandung pada materi ajar mampu menumbuhkan sikap yang baik pada diri peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, jika dilihat dari aspek psikologi maka kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono layak dijadikan sebagai materi ajar analisis majas pada teks puisi dijenjang SMA.

Ketiga, aspek rasa keingintahuan dilihat dari hal yang menarik pada materi ajar. Rasa ingin tahu muncul karena rasa heran. Ayat-Ayat Api merupakan judul yang membuat heran ketika pertama kali mendengar. Tidak hanya itu, kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono juga menarik untuk diapresiasi karena banyak sekali puisi yang menggambarkan alam sebagai sesuatu yang hidup dan memiliki perasaan. Menggunakan simbol-simbol dengan makna yang tidak sebenarnya. Hal tersebut mampu menumbuhkan rasa penasaran peserta didik sehingga peserta didik akan terpancing dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran analisis majas pada teks puisi dengan serius. Dengan demikian, peserta didik mampu menguasai kompetensi secara utuh. Berdasarkan hal tersebut, jika dilihat dari aspek rasa ingin tahu maka kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono layak dijadikan sebagai materi ajar analisis majas pada teks puisi dijenjang SMA.

Keempat, aspek pengembangan imajinasi dilihat dari isi pada materi ajar. Kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono menggunakan ungkapan kata-kata yang



tidak hanya memiliki makna pusat tetapi juga banyak mengambil simbol alam, menggambarkan alam sebagai sesuatu yang hidup dan memiliki perasaan. Dengan kata lain, bahwa kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono banyak menggunakan bahasa konotatif yang berarti banyak mengandung majas. Dengan demikian, kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono mampu mengembangkan imajinasi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, jika dilihat dari aspek pengembangan imajinasi maka kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono layak dijadikan sebagai materi ajar analisis majas pada teks puisi dijenjang SMA.

Dilihat dari segi bahasa, psikologi, rasa ingin tahu, dan pengembangan imajinasi berdasarkan penjelasan di atas, maka kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono ini sangat sesuai dan layak jika dijadikan sebagai materi ajar apresiasi puisi dijenjang SMA.

KESIMPULAN

Kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono dapat dijadikan sebagai materi ajar khususnya analisis majas pada teks puisi dijenjang SMA karena kumpulan puisi tersebut memenuhi kriteria kelayakan sebagai materi ajar. Dalam memilih materi ajar, dapat dilihat dari segi bahasa, psikologi, rasa ingin tahu, dan imajinasi. Kumpulan puisi Ayat-Ayat Api menggunakan bahasa yang sangat sopan, sangat gramatikal, dan sangat lembut. Kata-kata yang sederhana tetapi mempunyai makna luar biasa. Kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono banyak mengandung nilai-nilai yang positif. Hal tersebut mampu mempengaruhi pola pikir peserta didik. Dengan menyerap nilai-nilai positif yang terkandung pada materi ajar, mampu menumbuhkan sikap yang baik pada diri peserta didik. Rasa ingin tahu muncul karena rasa heran. Ayat-Ayat Api merupakan judul yang membuat heran ketika pertama kali mendengar. Tidak hanya itu, kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono juga menarik untuk diapresiasi karena banyak puisi yang menggambarkan alam sebagai sesuatu yang hidup dan memiliki perasaan, menggunakan simbol-simbol dengan makna yang tidak sebenarnya. Hal tersebut mampu menumbuhkan rasa penasaran peserta didik sehingga peserta didik akan terpancing dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran analisis majas pada teks puisi secara serius. Dengan demikian, peserta didik mampu menguasai kompetensi secara utuh. Kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono menggunakan ungkapan kata-kata yang tidak hanya memiliki makna pusat atau makna denotatif tetapi juga banyak mengambil simbol alam, menggambarkan alam sebagai sesuatu yang hidup dan memiliki perasaan. Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti puisi yang belum peneliti analisis pada kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono. Kumpulan puisi ini juga dapat diteliti dari segi yang berbeda. Misalnya peneliti lain dapat mencari analisis citraan, kata konkret, rima, dan tipografi yang terdapat pada kumpulan puisi Ayat-Ayat Api karya Sapardi Djoko Damono.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftarudin, Pesu. 1983. Pengantar Apresiasi Puisi. Bandung: Angkasa Bandung.
- Akhadiyah, dkk. 1996. Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aminuddin. 2009. Pengantar Apresiasi Puisi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Baribin, Raminah. 1990. Teori dan Apresiasi Puisi. Semarang: IKIP Press Semarang.
- BNSP. 2006. Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA. Diperoleh pada tanggal 30 November 2014, dari <http://www.bnspp-indonesia.org>.
- Brooke, G. L. 1970. The Language of Dicken. London: Andre Deutsch Limited.
- Husna, Anis Kurnia Miftahul dkk. 2018. "Bermediumkan Sastra Ayat-Ayat Cinta 2 Pembentuk Generasi Penerus Bangsa Yang Berkarakter Kuat dan Cerdas". Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan seni. Vol XIX, No 2, halaman 177.
- Jabrohim. 2001. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Hanindita Graha.
- Keraf, Gorys. 2016. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.



- Layani, Alvi dkk. 2021. Analisis Nilai Moral dalam Ibu Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Hubungannya dengan P3mbelajaran di SMA". Jurnal Education. Vol. 7, No. 3, halaman 706.
- Leech, Geoffrey N. dan Michael H. Short. 1984. *Style in Fiction*. London and New York: Longman.
- Majid, Abdul. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masruchin, Ulin Nuha. 2017. *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Huda Publisher.
- Mawaddah, Ade Husnul. 2010. *Memahami Gaya Bahasa (Majas)*. Bogor : Perpustakaan Nasional.
- Mills, Sara. 1995. *Feminist Stylistics*. London and New York: Routledge.
- Munir, Saeful. 2013. "Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika". Artikel. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Musthafa, Bachrudin. 2008. *Teori dan Praktik Sastra dalam Penelitian dan Pengajaran*. Bandung: UPI.
- Nurhana, Kamalia. 2020. "Analisis Nilai Sosial dalam Novel A Cup Of Tea Karya Gita Savitri Devi sebagai Alternatif Bahan Ajar SMA". Disertasi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putri, Novita Arfiani. 2013. "Majas dan Citraan pada Kumpulan Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Karya Taufik Ismail: Kajian Stilistika dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sabarudin. 2018. "Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013". Jurnal An-Nur. Vol. 4, No. 1, halaman 3.
- Sabrini. 2017. "Majas dalam Album Sajak-Sajak Karya A. Mustofa Bisri sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sarumpaet, Riris. 2012. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Sudjiman, P. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanding, Putri Rara. 2022. "Majas dalam Kumpulan Puisi Pahlawan dan Tikus karya A. Mustofa Bisri sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Verdonk, Peter. 2002. *Stylistics*. New York: Oxford University Press.
- Waluyo, Herman. 1987. *Teori Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.
- Widdowson, H.G. 1975. *Stylistics and The Teaching of Literature*. Longman Group Limited.
- Wulandari, dkk. 2015. "Majas dalam Kumpulan Puisi Sutradara Itu Menghapus Dialog Kita karya Sapardi Djoko Damono dan Pembelajarannya di SMA". Artikel. Bandar Lampung: Universitas Lampung.